

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul dan kemudian diolah, mengenai “Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Sepatu Bata, Tbk”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Rasio Aktivitas PT.Sepatu Bata, Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan dan penurunan, dimana hasil dari *Total Asset Turnover (TAT)* Pada tahun 2012 adalah sebesar 132,56% dan pada tahun 2013 sebesar 158,31% terjadi kenaikan karena penjualan lebih besar dari pada Total aset, ditahun 2014 mengalami kenaikan kembali menjadi 178,36% , dan pada tahun 2015 sebesar 182,41% dan di akhir tahun 2016 *Total Assets Turnover* mengalami penurunan menjadi 180,45%. Sedangkan *Fixed assets turnover (FAT)* Pada tahun 2012 adalah sebesar 110,88% ,pada tahun 2013 sebesar 133,80% , pada tahun 2014 sebesar 149,96% . Sedangkan pada tahun 2015 adalah sebesar 155,00%. Dan pada tahun 2016 sebesar 153,57%. *Fixed Assetturnover* terendah pada tahun 2012 sedangkan *Fixed Assetturnover* tertinggi terjadi pada tahun 2015

2. Rasio Profitabilitas PT. Sepatu Bata, Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuatif, Hasil *Return on Equity* pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,25% yang menyebabkan nilai *Return on Equity* menurun dari 17,44% menjadi 11,19% hal ini terjadi karena menurunnya laba setelah pajak. Sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,3% sehingga nilai *Return on Equity* menjadi naik dari 11,19% menjadi 16,49% kenaikan ini terjadi karena meningkatnya jumlah pendapatan dan ekuitas yang mengakibatkan nilai *Return on Equity* menjadi naik. Kemudian pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,18% hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah ekuitas serta menurunnya beban-beban sehingga meningkatkan laba setelah pajak yang menyebabkan nilai *Return on Equity* meningkat dari 16,49% menjadi 23,67%. Sedangkan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 16,17%, hal ini terjadi karena menurunnya jumlah pada pendapatan dan laba tahun berjalan sehingga *Return on Equity* pada perusahaan menurun. Hasil *Return on Assets* PT.Sepatu Bata, Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 5,55% yang mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada tahun 2012 menurun dari 12,07% menjadi 6,52% ini merupakan penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,61% yang

mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada tahun 2014 menjadi 9,13%. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,15% yang mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada tahun 2015 sebesar 16,28%. Dan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 11,04% yang mengakibatkan nilai *Return on Assets* pada tahun 2016 menjadi 5,24%.

3. Kinerja keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Rata-rata Rasio Aktivitas tahun 2012 sebesar 121,72% (>90%) maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat. Tahun 2013 sebesar 146,055% (>90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan sehat. Tahun 2014 sebesar 164,16% (>90%) maka kinerja perusahaan dinyatakan dalam keadaan sehat. Dan pada tahun 2015 sebesar 168,705% (>90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan sehat. Serta pada tahun 2016 sebesar 167,01% (>90%) maka kinerja perusahaan dalam keadaan sehat. Jadi total rata-rata rasio aktivitas PT.Sepatu Bata, Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebesar 153,53% (>90%) maka lebih besar dibandingkan dengan standar kinerja. Hal ini menandakan bahwa PT.Sepatu Bata, Tbk sehat sekali dalam hal pendanaan perusahaan. Dalam hal ini PT.Sepatu Bata, Tbk dikatakan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya ketika jatuh tempo.

b. Rata-rata rasio Profitabilitas tahun 2012 sebesar 14,67%; pada tahun 2013 sebesar 8,86%; pada tahun 2014 sebesar 12,81%; pada tahun 2015 sebesar 19,98% dan pada tahun 2016 sebesar 6,37%.Kesimpulannya total rasio Profitabilitas rata-rata selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 PT.Sepatu Bata, Tbk sebesar 12,54% ($<35\%$), maka keadaan kinerja keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk dalam kondisi kurang sehat, perusahaan dikatakan belum mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar pada periode tertentu karena kinerja perusahaan belum baik. Kinerja keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk dikatakan sehat apabila memenuhi standar rasio yaitu $>35\%$.

B. Saran

Sebagai bahan masukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna atau bermanfaat bagi PT.Sepatu Bata, Tbk dalam meningkatkan Aktivitas dan Profitabilitas nya untuk mencapai kinerja keuangan perusahaan yang maksimal.

1. Bagi perusahaan PT.Sepatu Bata, Tbk Adapun saran adalah sebagai berikut :
 - a. Perusahaan harus mempertahankan rasio aktivitas dengan meningkatkan penjualan
 - b. Perusahaan harus meningkatkan rasio Profitabilitas dengan terus mengoptimalkan laba setelah pajak atau laba bersih, selain itu

perusahaan hendaknya melakukan efisiensi dengan mengendalikan seluruh beban operasional dan keuangan perusahaan sehingga akan berdampak positif pada peningkatan *return on equity* dan *return on assets*.

- c. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kinerja keuangan yang belum optimal, oleh karena itu perusahaan hendaknya dapat meningkatkan tingkat Aktivitas dan profitabilitasnya dalam perusahaan agar kinerja yang dihasilkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya tiga variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan rasio keuangan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas.
- b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian agar bisa menjadi bahan perbandingan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.